

SKRIPSI

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MELAKUKAN
PENDAMPINGAN PENGHAFAL AL QUR'AN**

Studi Pada Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Muhammad Ammar Habibi

07021381520054

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN


STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MELAKUKAN
PENDAMPINGAN PENGHAFAL AL QUR'AN STUDI PADA
SEKOLAH ISLAM TERPADU IZZUDDIN KOTA
PALEMBANG


SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD AMMAR HABIBI
07021381520054

Palembang, Juli 2019
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

ILMU ALAM PENGABDIAN


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Tahfidz Dalam Melakukan Pendampingan Penghafal Al Qur'an Studi Pada Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2019.

Palembang, Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Rihah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018



Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



3. Dra. Yumnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Mengetahui :
Dekan FISIP

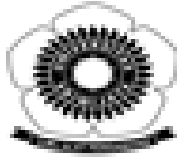
Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Pabumalih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Nama : Muhammad Ammar Habibi
Nim : 07021381520054
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul penelitian : Strategi Guru Tahfidz Dalam Melakukan Pendampingan
Penghafal Al Qur'an Studi Pada Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Kota
Palembang
Alamat : Jl. Seruni No 40. Blok B Perumahan Villa Mitra
No. Hp : +62813-7371-1996

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun berdasarkan kaidah –kaidah ilmiah yang berlaku, apabila kelak terbukti bahwa skripsi yang saya tulis merupakan jiplakan dari karya orang lain (Plagiarisme). Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019
Pembuat Pernyataan

Muhammad Ammar Habibi
Nim. 07021381520054

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, tak lupa juga shalawat serta salam teriringi kepada suri tauladan kita, nabi kita, yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Sehingga usulan proposal skripsi yang berjudul **STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MELAKUKAN PENDAMPINGAN PENGHAFAL AL QUR'AN STUDI PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU IZZUDDIN KOTA PALEMBANG** dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun guna memenuhi skripsi.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan banyak terima kasih yang tidak terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi dari awal sampai akhir perkuliahan.

7. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan nasihat, bimbingan, saran, kritikan serta sabar dalam menghadapi perilaku penulis dari awal hingga akhir penelitian ini
8. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi, sabar dalam menghadapi perilaku penulis serta telah memberikan motivasi yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen FISIP Universitas Sriwijaya atas semua ilmu yang telah diberikan dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
10. Seluruh staff karyawan FISIP UNSRI, terutama Mbak Irma yang telah membantu proses administrasi penulis dari awal sampai akhir proses perkuliahan serta kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan dengan penulis.
11. Orang Tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan materi, motivasi, doa serta cinta dan kasih sayangnya selama ini. Tanpa kalian saya tidak akan bisa seperti sekarang ini. Semoga Allah memberikan kesehatan, limpahan rezeki dan memberkahi hidup kalian semua.
12. Yayasan Sekolah Islam Tepadu Izzuddin yang telah membantu dan mempermudah seluruh proses penelitian yang telah dilakukan.
13. Mbak Ades yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama di luar perkuliahan
14. CIMANDEK, yaitu Pidra Simantri, Andreas Novianto, Afdil Hafidh, Yoga Pranata Tambunan, Intan Mawarni, Kadek Dwi, Dinda Septiara yang telah menghibur penulis, memberikan semangat, memberikan motivasi, dll. Semoga persahabatan kita tetap terjaga dan semoga persahabatan kita tidak hanya di dunia saja namun di akhirat juga.
15. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI angkatan 2015 yang telah menjadi bagian dari sejarah kehidupan penulis. Semoga teman-teman sekalian dapat mengejar dan meraih impian yang didambakan selama ini.
16. Kepada Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP UNSRI yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi di kampus khususnya di FISIP UNSRI. Semoga WAKI selalu dibawah lindungan Allah SWT serta bisa terus berkembang dan tetap *istiqamah* untuk terus berdakwah.

17. Kepada teman-teman KKN angkatan ke-89 dan ibu, bapak di Desa Simpang Tais Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) untuk pengalaman yang diberikan
18. Kepada BUPATI PALI yang telah memberikan penghargaan pada saat proses KKN
19. Kepada informan penelitianku Ustad Antariksa, Ustad Yasin, Ustad Nazar, Ustad Erik, Ustad Aswadi, Ustad Anton, Ustad Rusli, Ustad MulwadiUstadzah Bahria, Ustadzah Wulin, Ustadzah Hanim, Ustadzah Pepi, Ustadzah Muhibbah, Ustadzah Maimunnah, Muhammad Ghazi Dhiaulhaq, Muhammad Naufal, Diasz Haykal Alfarizy, Muhammad Iqbal, Muhammad Riski Pangindoman yang telah sudi membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih atas respon baiknya, doa dan semangat yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Penulis sangat menyadari segala kesalahan dan kekurangan, maka dari itu saran dan kritik sangat diperlukan dan diterima dengan senang hati. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Palembang, Juli 2019

Muhammad Ammar Habibi NIM.
07021381520054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

ABSTRACT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Teori dan Konsep.....	17
2.2.1 Teori Peran (<i>Role Theory</i>).....	17
2.2.2 Tindakan Sosial.....	17
2.2.3 Konsep Motivasi.....	18
2.2.4 Konsep Keluarga.....	19
2.2.5 Konsep Stimulus.....	20
2.2.6 Kerangka Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Peranan Peneliti.....	26
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	27
3.7 Sumber Data.....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.9.1 Observasi.....	29
3.9.2 Wawancara.....	29
3.9.3 Dokumentasi.....	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI DAN INFORMAN

4.1 Gambaran Umum SIT Izzuddin.....	35
4.1.1 Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	35
4.1.2 Keadaan Sarana Prasarana.....	36
4.1.2.1 Fasilitas Gedung.....	36
4.1.2.2 Fasilitas Belajar Mengajar.....	36
4.1.2.3 Fasilitas Perlengkapan Sekolah.....	37
4.1.2.4 Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	37
4.1.2.5 Informasi Guru TTQ.....	38
4.2 Gambaran Umum Informan.....	42
4.2.1 Informan Utama.....	43
4.2.2 Informan Pendukung.....	47

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Awal Pendampingan.....	49
5.2 Hambatan Guru Tahfidz.....	51
5.2.1 Faktor Internal.....	51
5.2.1.1 Pemahaman Guru <i>Tahfidz</i>	51
5.2.2 Faktor Eksternal.....	53
5.2.2.1 Orang tua.....	53
5.2.2.2 Kemampuan Siswa.....	55
5.2.2.3 Lingkungan.....	57
5.3 Strategi Guru Tahfidz.....	59
5.3.1 Strategi Guru Tahfidz Menghadapi Hambatan Internal.....	60
5.3.2 Strategi Guru Tahfidz Menghadapi Hambatan Eksternal.....	61
5.3.2.1 Strategi Menghadapi Orang Tua.....	61
5.3.2.1.1 Komunikasi.....	61
5.3.2.1.2 Buku Pantauan.....	62
5.3.2.2 Strategi Menghadapi Kemampuan Siswa.....	64
5.3.2.2.1 Motivasi.....	64
5.3.2.2.2 Pengelompokkan Huruf.....	66
5.3.2.2.3 Strategi Talaqqi.....	69
5.3.3 Strategi Menghadapi Lingkungan.....	75
5.4 Analisis Strategi Guru Tahfidz.....	77
5.4.1 Tindakan Afektual.....	78
5.4.2 Tindakan Rasionalitas dan Nilai.....	79
5.4.3 Tindakan Tradisional.....	81

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL PENELITIAN

FORMASI PEGAWAI SIT IZZUDDIN

PEDOMAN WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

FOTO-FOTO

DAFTAR TABEL

2.1.1 Tabel Penelitian Terdahul.....	15
4.1.1 Tabel Daftar Guru TTQ SDIT.....	38
4.1.2 Tabel Daftar Guru TTQ SMPIT.....	39
4.1.3 Tabel Daftar Guru TTQ SMAIT.....	40
4.2.1.1 Tabel Daftar Informan Utama.....	43
4.2.2.1 Tabel Daftar Informan Pendukung.....	47

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang "Strategi Guru Tahfidz Dalam Melakukan Pendampingan Penghafal Al Qur'an Studi Pada Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an di SIT Izzuddin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Jumlah informan yang ada didalam penelitian ini adalah 19 informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Tindakan Sosial yang dikemukakan oleh Max Weber serta menggunakan konsep Keluarga, konsep Peran, dll. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat proses awal yang dilakukan guru tahfidz, proses awal tersebut adalah pendekatan terlebih dahulu, kemudian diajarkan tahsin kemudian akan diajarkan cara menghafal Al Qur'an. Penelitian ini juga menemukan adanya hambatan-hambatan yang terjadi selama guru tahfidz melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal berasal dari kemampuan guru tahfidz itu sendiri dalam memahami metode *Al Husna*, sedangkan untuk hambatan eksternal adalah orang tua, kemampuan siswa yang berbeda, suasana atau lingkungan. Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi, guru tahfidz melakukan suatu strategi antara lain strategi komunikasi, buku pantauan, strategi pengelompokkan huruf, strategi motivasi, strategi *talaqqi*, strategi bermain dan bernyanyi.

Kata Kunci : Strategi, Guru Tahfidz, Pendampingan, Penghafal Al Qur'an, Tindakan Sosial, Izzuddin

Palembang, Juli 2019

Diterima Oleh

Pembimbing I




Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yumindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

ABSTRACT

This study examines about "Strategy of Tahfidz Teacher in Accompaniment to the Memorizer of the Qur'an in Studies at the Sekolah Islam Terpadu Izzuddin in Palembang City". The aim of this study was to find out the strategies carried out by the tahfidz teacher in accompaniment the memorize of the Qur'an at SIT Izzuddin. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Total informants in this study were 19 informants. Data collection techniques carried out are by observation, interviews, and documentation. This study uses the Social Action theory proposed by Max Weber and uses the concept of Family, Role concepts, etc. The results of the study found that there was an initial process carried out by the tahfidz teacher, the initial process was an approach first, then taught tahsin and how to memorize the Qur'an as well. The study also found that there were obstacles that occurred as the tahfidz teacher conducted mentoring for the memorizer Al-Qur'an, namely internal and external barriers. Internal barrier is come from the ability of the tahfidz teacher itself to understand the Al Husna method, while for external barriers are come from parents, different student abilities, atmosphere or environment. In dealing with the obstacles that occur, tahfidz teachers do a strategy such as communication strategies, monitoring books, words grouping strategies, motivational strategies, talaqqi strategies, playing and singing strategies.

Keywords: *Strategy, Teacher Tahfidz, Accompaniment, Quran Reciter, Actions Social, Izzuddin*

Palembang, July 2019

Approved by

Advisor I



Dr. Rihah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Safira Scrida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
University of Sriwijaya*



Dr. Yumindiyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan aktor terpenting dalam suatu kehidupan terutama anak-anak. Karena anak-anak merupakan suatu investasi yang sangat penting untuk dimasa depan. Dalam rangka penyiapan generasi penerus bangsa, maka dibutuhkan suatu pendidikan yang berkualitas sehingga akan muncul generasi-generasi yang berkualitas pula. Menurut Durkheim (Ritzer, 2012:180-181) pendidikan didefinisikan sebagai proses yang ditempuh individu untuk memperoleh alat-alat fisik, intelektual, dan paling utama adalah alat-alat moral, yang dibutuhkan agar dapat berfungsi di dalam masyarakat

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam suatu pendidikan berkembangnya potensi siswa tidak terlepas dari peran seorang guru yang merupakan komponen yang sangat penting. Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi atau pelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi harus bisa memberikan dorongan, motivasi kepada siswa sehingga dapat terinternalisasi. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sifat dan karakter sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru yang baik akan terlihat dari sejauh mana guru tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut maka perlu di dukung oleh seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi (Sardiman, 2012 : 125).

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Mengacu pada pengertian tersebut, maka dalam hal ini kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa

yang dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga akan mencetak hasil yang baik.

Dalam rangka pencapaian tujuan dari undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, selain kompetensi diatas maka gurupun harus mempunyai kemampuan dalam merancang strategi yang baik dalam menyampaikan dan memberikan pendidikan (agama, moral, skill, umum) pada siswa. Strategi merupakan sebuah rencana yang berisi serangkaian kegiatan yang di desain secara khusus (metode ataupun pemanfaatan berbagai sumber daya) untuk mencapai tujuan tertentu.

Seperti yang kita ketahui bahwa guru sebagai fasilitator harus menyelenggarakan program pembelajaran dengan baik. Begitu juga dengan guru *tahfizh* Al Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Guru *tahfizh* berperan sangat penting bagi siswa penghafal Al Qur'an. Oleh karena itu guru *tahfizh* harus menguasai ilmu Al Qur'an seperti ilmu *tajwid*, *tahsin*, *makharijil* huruf (pelafalan huruf) sampai pada metode-metode menghafal Al Qur'an. Sehingga pengajaran pada penghafal Al Qur'an dapat berjalan dengan baik dan lancar serta pemahaman tentang isi Al Qur'an menjadi lebih mendalam.

Guru maupun guru *tahfizh* diharapkan menguasai dan mempunyai strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an. Untuk mencapai tujuan agar bisa meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menghafal, maka diperlukan upaya yang lebih baik dari guru *tahfizh* dalam memilih dan menerapkan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai kompetensi tersebut.

Pedoman hidup bagi umat Islam yaitu Al Qur'an dan Sunnah. Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan melalui nabi Muhammad SAW. Al Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa arab yang terdiri dari 30 juz dan 114 surat di dalamnya. Dalam Islam, orang yang menghafalkan Al Qur'an disebut *Hafidz* yang berarti penjaga, namun di Indonesia memiliki istilah tersendiri dalam hal penyebutan orang yang sedang menghafal Al Qur'an yaitu penghafal Al Qur'an. Menghafal Al Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al Qur'an. Sedangkan Al Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi manusia. Untuk memahami isi kandungan Al Qur'an yaitu dengan cara mempelajarinya seperti *tahsinul* Qur'an (memperbaiki bacaan), *makharijul* huruf (cara pelafalan huruf yang baik dan benar) *tafsir* (memahami makna) kemudian dapat menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa sebelum siswa menghafalkan Al Qur'an maka mereka diharuskan untuk belajar *tahsin* terlebih dahulu sebagai bentuk langkah awal untuk mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an. Tidak hanya itu, siswa juga diberikan

motivasi dalam menghafalkan Al Qur'an salah satunya dengan mengetahui keutamaan dalam membaca, mempelajari dan menghafal Al Qur'an. Proses menghafal Al Qur'an yang terbilang sulit dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga dibutuhkan seorang guru yang dapat memberikan motivasi dan dijadikan sebuah contoh bagi siswa-siswanya, di sisi lain juga dibutuhkan kegigihan dan kesabaran yang *extra* bagi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, seorang penghafal Al Qur'an harus memiliki kemampuan dalam mengingat dan harus mempunyai tekad yang kuat, kesiapan lahir batin, usaha yang keras serta pengaturan diri yang ketat.

Alqur'an surat Al Furqan (25):1 yang artinya mengatakan "Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Qur'an kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. Berdasarkan dalil diatas bahwa Al Qur'an seharusnya bisa menjadi pedoman bagi umat manusia itu sendiri, namun di zaman sekarang ini dan cepatnya perkembangan teknologi, hal ini dapat mempengaruhi umat manusia itu sendiri. Tidak sedikit manusia yang tidak mau belajar membaca dan menghafalkan Al Qur'an, Lebih khususnya umat Islam. Sebagian orang berpendapat bahwa belajar, membaca atau menghafal Al Qur'an itu adalah sesuatu hal yang sangat sulit, dikarenakan bahasa yang digunakan Al Qur'an adalah bahasa Arab.

Sebagian orang berpendapat bahwa di zaman sekarang ini tidak perlu mempelajari Al Qur'an, karena mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an adalah sesuatu hal yang kuno dan merupakan hal yang tidak wajib bagi umat muslim. Mereka lebih tertarik mempelajari ilmu duniawi tanpa bersanding kepada Al Qur'an serta menghafalkan lagu-lagu yang cenderung melalaikan agama. Dalam rangka mengembalikan rasa cinta para siswa terhadap Al Qur'an, maka diperlukan lembaga pendidikan yang menyediakan pembelajaran Al Qur'an bahkan menghafalkannya.

Kota Palembang sudah memiliki sekolah-sekolah yang menghadirkan para penghafal Al Qur'an, salah satunya adalah Sekolah Islam Terpadu (SIT) Izzuddin. Menurut kepala sekolah menengah atas Izzuddin, bahwa Sekolah ini berdiri pada tahun 2000, sekolah ini merupakan pencetus pertama kali yang membuat kewajiban muridnya untuk menghafalkan Al Qur'an. Kemudian beberapa tahun selanjutnya sekolah Islam terpadu yang lain juga mengikuti langkah tersebut, seperti Bina Ilmi, Al Furqan, dll. Tidak hanya itu, Sekolah Islam Terpadu Izzuddin juga memiliki banyak guru tahfidz yang siap membimbing para penghafal Al Qur'an dari mengaji, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai Al Qur'an didalam kehidupan. SIT Izzuddin juga membagi kelas dalam pembelajarannya yakni kelas reguler, kelas Qur'an dan kelas *Takhasus*. Kelas reguler adalah kelas biasa pada umumnya namun

memiliki pelajaran TTQ (*tahsin tahfizh* Qur'an). Kelas Qur'an merupakan kelas yang memiliki waktu pembelajaran Qur'an yang lebih banyak daripada kelas reguler. Sedangkan kelas *Takhasus* adalah kelas yang hanya berfokus mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an, siswa yang mengikuti program kelas ini diwajibkan untuk menyelesaikan hafalan Al Qur'annya sampai 30 juz. Sebagian kelas di SIT Izzuddin ada yang menggunakan sistem *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dalam membantu *progress* hafalan siswa, namun disesuaikan dengan kelasnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa SIT Izzuddin memiliki target hafalan Al Qur'an yang harus dicapai oleh siswanya berdasarkan jenjang pendidikannya. Untuk di jenjang SDIT memiliki target hafalan sebanyak 5 juz setelah lulus, kemudian untuk jenjang SMPIT adalah 2 juz dan SMAIT adalah 3 juz, akan tetapi untuk kelas *takhasus* memiliki target yang berbeda yaitu dapat menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz setelah lulus. Namun setelah melihat proses dari pendampingan yang dilakukan guru *tahfidz*, ditemukan adanya permasalahan atau hambatan yang terjadi didalam proses pembelajaran Al Qur'an tersebut serta strategi dalam menghadapi hambatan yang ada.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tau alasan tentang keberadaan para penghafal Al Qur'an serta strategi seorang guru tahfidz dalam membimbing penghafal Al Qur'an agar tidak tergerus oleh derasnya arus perkembangan zaman dan melupakan hafalan serta nilai-nilai Al Qur'an. Kemudian untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Strategi Guru Tahfidz Dalam Melakukan Pendampingan Penghafal Al Qur'an dengan mengambil studi pada di Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Kota Palembang"

1.2 Rumusan Masalah

Jika dilihat dari keberadaan lembaga pendidikan yang memiliki program menghafal Al Qur'an maka dapat ditemukan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana strategi guru tahfidz dalam melakukan pendampingan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses awal guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an?
2. Apa hambatan guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an?
3. Bagaimana strategi guru tahfidz dalam menghadapi hambatan dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui strategi guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui proses awal guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an
2. Untuk mengetahui hambatan guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an
3. Untuk mengetahui strategi guru tahfidz dalam menghadapi hambatan dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai strategi guru tahfidz dalam melakukan pendampingan penghafal Al Qur'an ini dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan terlebih khusus bagi sosiologi agama dan psikologi, sosiologi Islam, sosiologi pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penghafal Al Qur'an, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk menghafal.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga peneliti semangat dalam menghafalkan Al Qur'an serta dapat dijadikan suatu landasan dalam mengaplikasikan strategi dalam menghafal Al Qur'an.

Bagi masyarakat, dapat memberikan suatu informasi kepada masyarakat tentang keutamaan menghafal Al Qur'an serta dapat membantu masyarakat dalam mengaplikasikan strategi dalam menghafalkan Al Qur'an sehingga masyarakat dapat tertarik untuk mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Anggen. 2012. *The Miracle of Sabar*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Ariesta, W. 2014. Metode Penelitian, (Online),(<http://journal.Eprints.ums.Html>)
- Askhabul Kirom. 2017, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 3, No 1. P. 69-79
- Cucu Susianti. 2016. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol 2, Nomor 1. p.1-19
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denzin, K dan Lincol, S. 2010, *Handbook Of Qualitatif Research*. Terjemahan oleh Dariyanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elly Manizar. 2015, Peran Guru Sebagai Motivator Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam*. Tadrib Vol 1, No 2. p. 172-187
- Effendy, Onong Uchjana. 2007, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno. 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. 2017, Peranan Guru Al Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Mts Negeri Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, *Jurnal Al-Astar Mempawah*, Vol.7 Nomor 1. p.11-28
- Kusmarni. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lawang Ilmu
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, LJ. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muh. Zein. 2016, *Peran Dalam Pengembangan Pembelajaran*, Vol V, No 2
- Munawar Noor, 2011, Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol 1, No 2. p.87-99
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2007, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novianti, D. 2013. *Metode Penelitian Sosial*, (Online), (<http://journal.repository.upi.Edu.Html>)
- Oemar Hamalik. 2010, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2004, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo

- Priyatna, Haris. 2014. *Kamus Sosiologi Deskriptif dan Mudah Dipahami*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Putri Ayu Maharani, Wahono, Aristiana P Rahayu, 2017, Peran Guru Sebagai Pendamping Pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun Di TK Rahayu, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No 1, p.47-57
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sardiman.A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman.A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, cet. Ke-21
- Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Soelaeman, M.I, 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS
- Undang-undang nomor 23 tahun 1997 pasal 1 angka 1
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Wartomo. 2016. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Era Digital*, Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII